

RINGKASAN

Faridatus Saadah, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Juni 2016, Pelestarian Bangunan Masjid Jamik Sumenep, Dosen Pembimbing: Prof. Ir. Antariksa M. Eng., Ph. D dan Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA

Kabupaten Sumenep adalah pusat kebudayaan di Madura dengan banyak potensi wisata alam, buatan, dan sejarah yang menjadi bukti perkembangan budaya pada setiap masa. Masjid Jamik Sumenep merupakan potensi sejarah peninggalan keraton yang berdiri sejak tahun 1781 M. Masjid dengan bangunan tradisionalnya yang memiliki sejarah penting secara arsitektural dan fungsional. Tetapi sangat disayangkan bahwa Masjid Jamik Sumenep yang merupakan salah satu *icon* dari Kabupaten Sumenep itu belum terdaftar sebagai salah satu bangunan cagar budaya dan selama ini upaya pelestarian bangunan hanya sebatas pemanfaatan bangunan dan renovasi, serta penambahan fungsi bangunan saja, kini bangunan tersebut mengalami penurunan kualitas arsitektural.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menemukan karakter bangunan Masjid Jamik Sumenep yang meliputi karakter visual, karakter spasial, dan karakter struktural bangunan, serta menentukan strategi pelestarian yang dapat digunakan pada bangunan tersebut. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan tiga macam pendekatan, yaitu metode deskripsi analisis, metode evaluative (pembobotan) dan metode development.

Hasil analisis menunjukkan bahwa karakter visual massa bangunan induk, bangunan Gapura dan bangunan menara Masjid Jamik Sumenep dipengaruhi oleh elemen tampak bangunan yaitu atap bangunan yang berbentuk tajug bertingkat, pada bangunan gapura dan menara menggunakan atap berbentuk kubah, ketiga atap bangunan di kompleks Masjid Jamik Sumenep memiliki bentuk yang menonjol diantara bangunan sekitar. Karakter spasial pada bangunan Masjid Jamik Sumenep tercipta melalui suatu tatanan ruang yang diketahui dari perkembangan denah dari awal berdirinya bangunan sampai kondisi sekarang. Orientasi dari ketiga massa bangunan mengarah ke timur-barat atau arah kiblat sesuai dengan fungsi yaitu sebagai bangunan ibadah. Karakter struktural bangunan meliputi konstruksi atap dan dinding bangunan.

Arahan pelestarian fisik pada kompleks Masjid Jamik Sumenep berlaku pada elemen bangunan yang masih asli dengan tetap mempertahankan keberadaannya, sedangkan pada elemen baru tetap dipertahankan dan turut ditentukan pula arahan pelestariannya sebagai rekomendasi di masa mendatang. Arahan pelestarian preservasi dilakukan pada elemen-elemen yang berpotensial tinggi seperti atap bangunan utama, pintu, jendela, dan kolom. Arahan pelestarian konservasi dilakukan pada elemen-elemen bangunan yang berpotensial sedang seperti dinding eksterior dan interior pada ketiga massa bangunan dengan mempertahankan elemen-elemen yang masih bagus dan terawat sehingga dapat dipertahankan fungsi dan penggunaannya. Arahan pelestarian restorasi/rehabilitasi dilakukan pada elemen-elemen bangunan yang berpotensial rendah seperti elemen-elemen baru dalam kompleks Masjid Jamik Sumenep.

Kata kunci: Karakter bangunan, Arsitektur Masjid, Pelestarian bangunan.



SUMMARY

Faridatus Saadah, Architecture Department, Engineering Faculty, Brawijaya University, June 2016, Preservation of Building of Jamik Sumenep Mosque, Advisor: Prof. Ir. Antariksa' M. Eng., Ph. D and Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA

Sumenep regency is a cultural center in Madura with a lot of tourism potential of natural, artificial, and historical which also being evidence of cultural development in each period. Jamik Sumenep Mosque is a potential historical relics of the palace that was founded since 1781. The mosque with its traditional building which has a important history of architectural and functional. But it is very unfortunate that Jamik Sumenep Mosque which is one of the icons of Sumenep was not listed as one of the heritage buildings and during this effort to preserve the building only limited on using the building and renovation, as well as additional functions of building it, Now the Mosque has decreased architectural quality.

The purpose of this study was to analyze and find character of building Jamik Sumenep Mosque which includes visual character, spatial character, and structural character of the building, as well as determining conservation strategies that can be used in the building. This study is a descriptive study using three types of approaches, which description-analysis method analysis, evaluative method and development method.

The result of analysis showed that the visual character of mass of the main building, the building gate and the building of minarets Jamik Sumenep Mosque influenced by elements of the building appear which are the roof of the building shaped tajug storey, in designing gates and towers using a dome-shaped roof, three roofs of buildings in the compound of Jamik Sumenep Mosque has forms which are prominent among the surrounding buildings. Spatial character of the building Jamik Sumenep Mosque created through an arrangement known space of the development sketch from its inception until the present condition of the building. The orientation of the third mass of the building leads to the east-west or the Qibla direction according to the function as religious building. The structural character of the building includes the construction of roofs and walls of buildings.

Tutorial physical preservation in Jamik Sumenep Mosque applies to building elements pristine while maintaining its existence, while new elements are retained and contribute also determined the direction of its preservation as a recommendation in the future. Tutorial preservation done on elements of high potential such as the roof of the main building, doors, windows, and columns. Tutorial preservation of conservation carried out on building elements potentially being as exterior and interior walls on the third building mass with maintaining elements that are still good and maintained so can keep the function and the use. Tutorial preservation restoration/rehabilitation works carried out on building elements that potentially lower as new elements in the Jamik Sumenep.

Keywords: Character of building, Mosque architecture, Preservation

